

RINGKASAN DAN SUMMARY

Tujuan umum penelitian adalah menghasilkan suatu model penanganan Anak Berkesulitan Belajar (ABB) berbasis akomodasi belajar. Tujuan khusus penelitian adalah menghasilkan buku panduan penanganan Anak Berkesulitan Belajar berbasis akomodasi belajar. Dalam mencapai tujuan, penelitian ini mempunyai beberapa target yang terbagi ke dalam tiga tahun penelitian sebagai berikut: **a. Target Tahun Pertama:** 1) Diperolehnya data awal mengenai kondisi dan karakteristik Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar; 2) Diketuinya kebutuhan khusus dalam pembelajaran Anak Berkesulitan Belajar; 3) Diketuinya persepsi guru tentang permasalahan belajar pada Anak Berkesulitan Belajar; 4) Diperolehnya data kajian hipotetik mengenai penanganan Anak Berkesulitan Belajar berbasis akomodasi pembelajaran; 5) Disusunnya draft awal model hipotetik dalam buku panduan penanganan Anak Berkesulitan Belajar berbasis akomodasi pembelajaran; 6) Melakukan uji coba permulaan (uji coba terbatas) untuk menyempurnakan model hipotetik awal. **b. Target Tahun Kedua :** 1) Tersusunnya draft-2 dan draft-final buku panduan penanganan Anak Berkesulitan Belajar berbasis akomodasi pembelajaran melalui validasi dan uji-coba utama serta uji-coba operasional terhadap subyek di lapangan; 2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memberikan akomodasi pembelajaran kepada Anak Berkesulitan Belajar 3) Diperolehnya model penanganan Anak Berkesulitan Belajar berbasis akomodasi pembelajaran yang sesuai dengankondisi dan kebutuhan belajar Anak Berkesulitan Belajar. **c. Target Tahun Ketiga:** Implementasi dan diseminasi produk (Model dan buku panduan penanganan Anak Berkesulitan Belajar) dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan model penanganan ABB berbasis akomodasi pembelajaran yang diadopsi dari model pengembangan Borg dan Gall (2003). Teknik pengumpulan data digunakan : teknik tes, angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif.

Temuan hasil penelitian ini adalah : (1) Pada tahun pertama: (a) Penanganan Anak Berkesulitan Belajar (ABB) masih belum dilaksanakan secara memadai, artinya belum memberikan solusi yang baik untuk melakukan akomodasi pembelajaran bagi ABB secara spesifik.; (b) Persepsi dan harapan guru terhadap permasalahan belajar pada Anak Berkesulitan Belajar (ABB) masih kurang positif (c) Model hipotetik dan draft produk penanganan ABB berbasis akomodasi pembelajaran yang telah diujicoba pendahuluan, hasilnya dapat dikembangkan lebih lanjut; (2) Pada tahun kedua model dan produk telah divalidasi dalam uji utama dan uji operasional dan dinyatakan fit dan efektif sebagai model dan panduan para guru sekolah dasar. Keefektifan model dan produk penanganan Anak Berkesulitan Belajar (ABB) dapat dibuktikan dengan adanya indikator bahwa para guru sekolah dasar telah menerapkan model dan produk yang berupa buku panduan dalam fleksibilitas pembelajaran ABB. (3) Pada tahun ketiga: telah dilaksanakan implementasi dan diseminasi model dan produk penelitian dan pengembangan model penanganan anak berkesulitan belajar berbasis akomodasi pembelajaran: (a) Melalui sosialisasi di kantor-kantor Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah dasar inklusif; serta pelatihan dan workshop 63 guru Sekolah Dasar dan Guru Pembimbing Khusus dari 21 SD tentang penerapan model dan buku panduan penerapan akomodasi pembelajaran bagi ABB yang sebelumnya telah diadakan pre-tes dan diakhiri dengan post-test; (b) Ada peningkatan kemampuan guru dalam dalam menangani anak berkesulitan belajar berbasis akomodasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan antara lain adanya peningkatan dari hasil pre-tes ke post-tes, tetapi belum memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu 76; (c) Penerapan model dan buku panduan akomodasi pembelajaran bagi ABB dilaksanakan Guru Kelas berkolaborasi dengan Guru Pembimbing Khusus di kelas maupun di ruang bimbingan khusus. (d) Monitoring dan pendampingan kegiatan implementasi & diseminasi model dan buku panduan penerapan akomodasi pembelajaran bagi ABB dilaksanakan para peneliti dibantu oleh 10 orang mahasiswa PLB FIP UNY. Hasil monitoring menunjukkan bahwa para guru masih memerlukan pendampingan dalam penerapan akomodasi pembelajaran bagi ABB, maka dilakukan pendampingan bagi para guru; (e) Evaluasi hasil implementasi dan diseminasi model dan

buku panduan penerapan akomodasi pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar menunjukkan bahwa pendampingan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan akomodasi pembelajaran bagi ABB; (f) Model akomodasi pembelajaran efektif meningkatkan kemampuan guru dalam penanganan Anak Berkesulitan Belajar melalui pelatihan dan pendampingan

Kata-kata kunci: Anak Berkesulitan Belajar/ABB; akomodasi pembelajaran

FIP, 3008/PHB/L/2011